

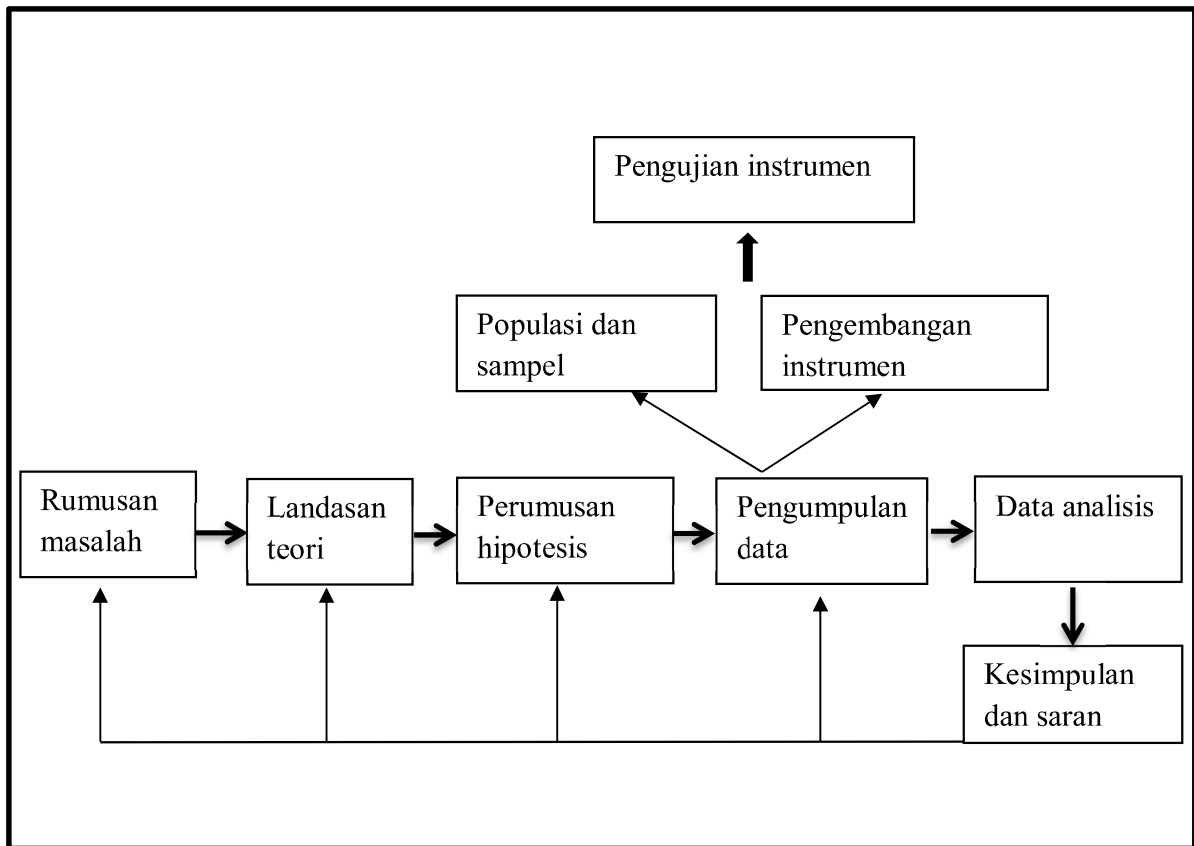
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pentingnya desain penelitian menjadi kerangka pada pembuatan penelitian. Rancangan penelitian berisikan struktur dan perencanaan yang mempermudah peneliti dari menemukan jawaban atas pertanyaan secara objektif, valid, dan akurat. Perencanaan penelitian ini didahului adanya pengambilan data laporan perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat pada BEI, kemudian akan dilakukan analisis data dengan SPSS melalui uji hipotesis dan metode analisis dekskriptif. Jenis data dalam penelitian bersifat sekunder, yakni secara pengumpulan data mempergunakan metode tidak langsung. Analisis maupun rancangan dalam penelitian ini sifatnya kuantitatif statistik dimana ini nantinya akan menguji hipotesis penelitian. Teknik *purposive sampling* dipergunakan untuk metode sampling penelitian.

Rancangan penelitian pada penelitian kuantitatif diperlukan yang sesuai dengan situasi dan keadaan juga proposional dengan riset yang nantinya dilakukan. Studi penelitian memiliki tujuan guna menganalisis ukuran perusahaan maupun *Corporate Governance* pada manajemen laba di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat pada BEI. Maka bisa diilustrasikan desain penelitian ini, yaitu:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Secara umumnya variabel operasional terdiri dari nilai ataupun karakter yang sama dari objek dengan suatu varian dan keberagaman yang tidak berbeda bagi penelitian maka bisa disimpulkan. Variabel operasional dalam penelitian dibedakan ke dalam empat variabel setiapnya terdiri atas ukuran perusahaan (*SIZE*), kepemilikan institusional (KI), kepemilikan manajerial (KM) yang merupakan variabel bebas serta variabel tergantung yakni manajemen laba.

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Ini adalah variabel yang menjadi pedoman penulis untuk melaksanakan penelitian. Variabel ini nantinya diujikan dengan variabel lainnya sehingga menjadi

akibat sebab timbulnya pengaruh variabel. Manajemen laba (DA) yang dinilai menggunakan *DA* merupakan variabel terikat penelitian ini yang disimbolkan dengan *Y*.

### 3.2.1.1 Manajemen Laba

Mengacu penjelasan (Yofi & Elly, 2018) Manajemen laba (DA) diartikan sebagai sebuah intervensi dengan suatu maksud atas pelaporan keuangan eksternal secara disengaja guna mendapatkan keuntungan-keuntungan yang sifatnya pribadi. Rumus sebagai pengukur manajemen laba mempergunakan teknik *discretionary accruals* sesuai pemaparan (Sulistyanto, 2018:144) yaitu:

Menghitung *Total Accrual* digunakan rumus :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

**Rumus 3. 1** Manajemen Laba

Untuk mencari nilai koefisien  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$  maka teknik regresi dipergunakan. Regresi tersebut memiliki kegunaan sebagai pendeteksi terdapatnya *Discretionary Accrual* serta *Non Discretionary Accrual*. *Discretionary Accrual* merupakan selisih total *accrual* dan *Non Discretionary Accrual*. Persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengestimasi *total accrual*.

$$NDAC_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REV_{it-1}}{TA_{it-1}} \right) \\ = \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

**Rumus 3. 2** Manajemen Laba

Melalui penggunaan koefisien regresi tersebut, selanjutnya besarnya nilai dari *non discretionary accruals* dinilai secara memasukkan nilai koefisien  $\beta_1$   $\beta_2$   $\beta_3$  dari hasil regresi. Pelaksanaan perhitungan terhadap semua sampel perusahaan dengan periodenya masing-masing. *Non Discretionary Accrual* dihitung berikut ini:

$$NDAC_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{it-1}} \right) \\ = \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

**Rumus 3.3** Manajemen Laba

Sesudah nilai *non discretionary accruals* didapatkan, kemudian nilai *Discretionary Current Accruals* (DAC) dicari menggunakan rumus di bawah ini:

$$DAC_{it} = \left( \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDAC_{it}$$

**Rumus 3.4** Manajemen Laba

Keterangan :

Nit : Net Income atau keuntungan bersih sesudah pajak perusahaan i di tahun t

TACit : *Total Accrual* perusahaan (i) di tahun (t)

CFOit : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan (i) di tahun t

NDACit : *Non Discretionary Accruals* perusahaan (i) di tahun (t)

DACit : *Accruals* perusahaan (i) di tahun (t)

$Ait-1$  : *Total Asset* perusahaan (i) di tahun (t)

$\Delta REC_{it}$  : Perubahan piutang perusahaan (i) di tahun (t)

$\Delta REV_{it}$  : Perubahan pendapatan perusahaan (i) di tahun (t)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

$PPE_{it}$  : *Property, plant, equipment* perusahaan (i) di tahun (t)

### 3.2.2 Variabel Independen

Ialah variabel tugasnya sebagai prediktor ataupun variabel yang diprediksi memberi pengaruh pada variabel tergantung. Variabel bebas pada studi penelitian ini yakni Ukuran Perusahaan (*SIZE*) ( $X_1$ ), Kepemilikan Manajerial (KM) ( $X_2$ ) dan Kepemilikan Institusional (KI) ( $X_3$ ).

#### 3.2.2.1 Ukuran Perusahaan

Menurut (Bintara, 2019) Ukuran perusahaan (*SIZE*) ialah sebuah tolak ukur yang mempengaruhi kemampuan perusahaan berdasarkan seberapa besar aset serta besarnya penjualan. Skala rasio dipergunakan menjadi skala pengukuran. Pengukuran terhadap ukuran perusahaan penelitian dan logaritma natural total aktiva perusahaan.

Rasio ini dinyatakan dalam formula (Bintara, 2019):

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{jumlah total asset})$$

**Rumus 3.5** Ukuran Perusahaan

$$Up = \ln (\text{total asset})$$

Up = ukuran perusahaan

Ln = logaritma natural

### 3.2.2.2 Kepemilikan Manajerial (KM)

Menurut (Bintara, 2019) Kepemilikan Manajerial (KM) ialah banyaknya kepemilikan saham yang manajer perusahaan miliki. Skala nominal ialah skala ukur yang dipergunakan, dirumuskan sebagai berikut (Bintara, 2019):

$$KM = \frac{\text{SAHAM DIMILIKI MANAJERIAL}}{\text{SAHAM BEREDAR PADA PERUSAHAAN}} \times 100$$

**Rumus 3.6** Kepemilikan Manajerial

Km = Kepemilikan Manajerial

### 3.2.2.3 Kepemilikan Institusional (KI)

Menurut (Bintara, 2019) pengukuran kepemilikan Institusional (KI) melalui persentase kepemilikan saham oleh institusi. Skala nominal ialah skala ukur yang dipergunakan. Dirumuskan sebagai berikut (Bintara, 2019):

$$KI = \frac{\text{SAHAM DIMILIKI INSTITUSI}}{\text{SAHAM BEREDAR PADA PERUSAHAAN}} \times 100$$

**Rumus 3.7** Kepemilikan Institusional

KI = Kepemilikan Institusional

Bedasarkan operasional variabel, maka bisa dijabarkan ilustrasi operasional variabel penelitian:

**Tabel 3.1** Ilustrasi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Manajemen laba (DA) (Y)	Manajemen laba yakni suatu intervensi yang mempunyai suatu maksud pada laporan eksternal secara disengaja guna memperoleh keuntungan pribadi (Yofi & Elly, 2018).	Menggunakan metode <i>discretionary accruals</i> . (Sulistyanto, 2018:144)	Nominal
Ukuran perusahaan (SIZE) ( $X_1$ )	Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator menentukan kemampuan perusahaan berdasarkan besarnya <i>asset</i> dan besar kecilnya penjualan (Bintara, 2019).	<i>ln (jumlah total asset)</i> . (Bintara, 2019)	Nominal
Kepemilikan manajerial (KM) ( $X_2$ )	Kepemilikan Manajerial ialah manajer dengan kepemilikan saham pada suatu perusahaan (Bintara, 2019).	total saham yang dipunyai manajerial / total saham yang diedarkan. (Bintara, 2019)	Nominal
Kepemilikan institusional (KI) ( $X_3$ )	Yakni jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi. (Bintara, 2019).	Banyaknya saham yang dimiliki institusi / jumlah saham yang beredar. (Bintara, 2019)	Nominal

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Umumnya yang dinamakan populasi yakni semua data yang peneliti gunakan. Sejumlah 47 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang teregistrasi dalam BEI 2016-2020 ditetapkan menjadi populasi penelitian ini dijabarkan yaitu:

Tabel 3.2 Populasi

No	Company code	Company name
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	CINT	Chitose International Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk IPO
9	DVLA	Darya Varia Labora Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GGRM	Gudang Garam Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk IPO
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
19	KAEF	Kimia Farma Tbk
20	KBLF	Kalbe Farma Tbk
21	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
22	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
23	KINO	Kino Indonesia Tbk
24	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
25	MBTO	Martina Berto Tbk
26	MERK	Merck Indonesia Tbk
27	MLI	Multi Bintang Indonesia Tbk
28	MRAT	Mustika Ratu Tbk
29	MYOR	Mayora Indah Tbk
30	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
31	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
32	PEHA	Phapros Tbk
33	PSDN	Praisdha Aneka Niaga Tbk
34	PSGO	Palma Serasih Tbk
35	PYFA	Pyridam Farma Tbk
36	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
37	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
38	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk



39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
40	SKBM	Sekar Bumi Tbk
41	SKLT	Sekar Laut Tbk
42	STTP	Siantar Top Tbk
43	TCID	Mandom Indonesia Tbk
44	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
46	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
47	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Mengacu pada penjabaran (Sugiyono, 2011:81) Sampel merupakan anggota ciri-ciri serta jumlah yang populasi miliki. Penyeleksian data sampel berdasarkan Kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pertimbangan peneliti melaksanakan penyempelan karena kurang memadainya waktu, dana dan tenaga peneliti untuk mendalami keseluruhan populasi. Metode penelitian berupa *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* atau penyeleksian data melalui suatu kriteria pertimbangan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.
2. Laporan *financial* perusahaan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan memposting laporan *financial* selama periode 2016-2020 secara lengkap.

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Perusahaan

No Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan	Kreteria		
			1	2	3
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√		√
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk		√	√
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√		√
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	√		√
5	CINT	Chitose International Tbk	√		√
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	√	
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	√	
8	DLTA	Delta Djakarta	√	√	√
9	DVLA	Darya Varia Labora Tbk		√	√
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk		√	√
11	GGRM	Gudang Garam Tbk	√		√
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√		√
13	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	√		√
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√		√
15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk IPO	√		
16	INAF	Indofarma Tbk	√	√	
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	
18	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	√	√	
19	KAEF	Kimia Farma Tbk	√		√
20	KBLF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√
21	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√		√
22	KINO	Kino Indonesia Tbk	√		√
23	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	√	√	
24	MBTO	Martina Berto Tbk	√	√	√
25	MERK	Merck Indonesia Tbk		√	√
26	MLI	Multi Bintang Indonesia Tbk		√	√
27	MRAT	Mustika Ratu Tbk		√	√
28	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
29	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk		√	√
30	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk		√	√
31	PEHA	Phapros Tbk	√		√
32	PSDN	Praisdha Aneka Niaga Tbk	√	√	√
33	PSGO	Palma Serasih Tbk	√	√	

34	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√		√
35	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	√		√
36	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	
37	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	√	√	
38	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	√	√	
39	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	
40	SKLT	Sekar Laut Tbk		√	√
41	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
42	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√
43	TSPC	Tempo Scan Pacifik	√	√	√
44	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√		√
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√		√
46	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	√	√	
47	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	√	√	

Dari hasil penyeleksian data penelitian, maka didapatkan sejumlah 8 perusahaan sebagai sampel yang dijabarkan yakni:

**Tabel 3.4** Sampel

<b>No</b>	<b><i>Company code</i></b>	<b><i>Company name</i></b>
1	DLTA	DELTA DJAKARTA
2	KLBF	KALBE FARMA
3	MYOR	MAYORA INDAH
4	STTP	SIANTAR TOP
5	TCID	MANDOM INDONESIA
6	MBTO	MARTINA BERTO
7	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIK
8	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Pelaksanaan dari penelitian mempergunakan data kuantitatif dalam bentuk angka, serta bisa dikelompokkan lalu dilakukan pengolahan. Data sekunder

ditetapkan menjadi sumber data penelitian, yang didapat melalui Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Perolehan data ini dari mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) .

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan melalui laporan keuangan, studi kepustakaan, serta teknik dokumentasi. Peneliti dalam teknik dokumentasi tersebut melakukan pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data berbentuk gambar, angka, dan tulisan yang menyangkut pelaksanaan penelitian ini. Tujuan dari ini adalah guna menemukan pemecahan permasalahan penelitian serta mendukung dalam pencarian ilmu pengetahuan dan sumber referensi seperti karya ilmiah sebelumnya serta buku yang menyangkut topik penelitian ini.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

(Sugiyono, 2017:245) memberikan definisi komprehensif dari analisis data yakni suatu aktivitas sesudah data dari semua sumber data lain atau responden. Metode analisis kuantitatif ditetapkan menjadi metode analisis pada pengujian. Proses dari analisis data ini dengan mengumpulkan berbagai data yang mewakili sampel. Data dianalisis melalui regresi berganda serta statistik deskriptif. Namun sebelum analisis regresi diterapkan, terlebih dulu diuji asumsi klasik supaya sesuai dengan estimasi regresi yang berlaku.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Penggunaan statistik deskriptif penelitian guna menginformasikan terkait variabel penelitian, di antaranya: kepemilikan manajerial, manajemen laba, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional. Sementara tabel distribusi frekuensi

dipergunakan dalam mendeskripsikan mengenai karakteristik variabel penelitian dimana ini menunjukkan angka standa deviasi, kisaran skor, serta modus (Bintara, 2019).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Tujuan pengujian ini guna melihat apakah dalam regresi variabel tergantung dan bebas didistribusikan dengan normal. Menurut (Ghozali, 2016:154) dalam analisis data untuk melihat kenormalan distribusi data terdapat tiga opsi, yakni:

1. Uji *Bell-Shapped*, apabila kurva berbentuk lonceng sehingga bisa ditarik kesimpulan jika data itu memiliki distribusi normal.
2. Pengujian normal *P-Plot of regression standardized residual*, yakni mengetahui sebaran data melalui grafik pada sumber diagonal. Penyimpulan ini guna memastikan bahwa informasi yang wajar maupun tidak dilihat melalui titik yang tersebar dekat garis normal serta menyertai garis diagonal sehingga nilai residual normal.
3. Uji *Kolmogrov Smirnov*, yaitu jika data signifikansi senilai ( $>$ ) 0,05 sehingga berdistribusi normal. Namun kebalikannya, apabila data signifikannya bernilai ( $<$ ) 0,05 sehingga data tersebut distribusinya tak normal.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolonieritas**

Pengujian ini mengacu penjabaran dari (Ghozali, 2016:103) memiliki tujuan guna melihat timbulnya korelasi dalam model regresi antar variabel bebas. Akibat dari pengujian tersebut ialah menjadikan variabel pada sampel tinggi. Ini artinya

bernilai besar standar eror, sehingga berakibat lebih kecilnya nilai t-hitung dari t-tabel saat dilakukan uji koefisien. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa antara variabel bebas yang dipengaruhi variabel tergantung tidak terjadi hubungan linear.

Guna mencari terdapatnya multikolineartias dalam model regresi bisa dengan mengacu nilai *variance inflation factor* serta nilai toleransi. *Tolerance* sebagai pengukur variabilitas dari terpilihnya variabel independen yang tidak bisa diterangkan variabel independen yang lain. Sehingga rendahnya nilai toleransi sama dengan tingginya VIF (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan memperlihatkan tingginya kolinearitas yang terjadi. Umumnya nilai *cut off* yang dipergunakan yakni  $VIF > 10$  serta *tolerance* 0,10.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2016:134) menjabarkan bagaimana tujuan dipergunakannya pengujian heteroskedastisitas ialah guna melihat apakah ada ketidaknyamanan variasi dalam model regresi melalui residual antar observasi. Jika terjadi perbedaan varian dinamakan heteroskedastisitas. Guna melihat terdapatnya Heteroskedastias pada model regresi linier berganda yakni dengan uji *glesjer* atau grafik *scatterplot*. Bila signifikansi yang dihasilkan bernilai  $> 0.05$ , maka heteroskedastisitas tidak terjadi. Dinyatakan baik suatu model ialah apabila heteroskedastisitas tidak ditemukan.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2016:107) memaparkan bahwa kemunculan autokorelasi terjadi sebab pengamatan sepanjang waktu yang saling berurutan. Munculnya permasalahan tersebut karna residual antar pengamatan tidak bebas. Bila terbebas dari adanya

autokorelasi, maka dinyatakan baik model regresi tersebut. Upaya dalam menguji terdapatnya autokorelasi ialah melalui metode *DW* yakni nilai *DW* diperbandingkan melalui  $du < d < 4 - du$ .

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda berdasar pada pemaparan (Ghozali, 2016:93) yakni sebagai pengukur seberapa kuat korelasi antar 2 ataupun lebih variabel, dan guna memperlihatkan kemanakah variabel tergantung dan variabel bebas memiliki arah hubungan. Analisis ini umumnya ialah analisis yang mempunyai 2 variabel, yakni satu variabel tergantung serta satu variabel independen guna melihat hubungan positif ataupun negatif antar variabel independen dan variabel tergantung memiliki skala rasio atau interval. Penggunaan analisis berganda penelitian ini guna mencari bukti terkait seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung. Guna melakukan pengujian hipotesis penelitian ini secara keseluruhan, maka dipergunakan persamaan berikut ini:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

**Rumus 3.8** Regresi Linier Berganda

Di mana:

DA = *Discretionary accruals*

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien variabel

$a_0$  = Konstanta

X1 = Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

X2 = Kepemilikan Manajerial (KM)

X3 = Kepemilikan Institusional (KI)

$\Delta_i$  = *Residual of error*

$i$  = Perusahaan ke (i)

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji hipotesis sebagaimana pemaparan (Ghozali 2016:97) dibutuhkan dalam melihat pengaruh variable bebas pada variabel tergantung. Variabel bebas memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung bila signifikansi t yang dihasilkan senilai  $< 0,05$  serta  $t \text{ hitung} >$  dari t tabel maka hipotesis diterima. Hipotesis pengujian sebagai berikut:

$H_a$ : Ukuran perusahaan, Kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional dengan parsial memberi pengaruh signifikan pada manajemen laba di sektor industri barang konsumsi dalam BEI.

$H_0$ : Kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, ukuran perusahaan dengan individual berpengaruh tidak signifikan pada manajemen laba di sektor industri barang konsumsi dalam BEI.

#### **3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)**

Pentingnya pengujian f yaitu guna mengamati pengaruh variabel bebas dengan serempak dalam model regresi linier berganda terhadap variabel dependen. Penyimpulan untuk pengujian ini apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  serta tingkat signifikansi f



$< 0,05$  sehingga menerima  $H_a$ . Bentuk Pengujian F pada penelitian yakni (Ghozali, 2016:97):

$H_a$ : Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan konstitusional memberi pengaruh signifikan pada manajemen laba secara serempak.

$H_0$ : Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kepemilikan konstitusional memberi pengaruh tidak signifikan pada manajemen laba secara serempak.

### 3.6.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pentingnya pengujian koefisien determinasi sebagaimana pemaparan (Ghozali, 2016:98) yakni guna melihat seberapa besarnya pengaruh model regresi pada variabel tergantung. Bertambah besarnya nilai hasil pengujian mengartikan bahwa variabel tergantung semakin mampu diterangkan variabel bebas penelitian ini. Letak dari hasil uji ini dengan tulisan *R square* pada tabel *summary*. Rumus untuk uji ini, adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.9** Koefisien Determinan

Di mana:

R = Korelasi variable independen dengan tergantung

D = Koefisien Determinasi

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Pengadaan penelitian di kompleks Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Center yaitu di perusahaan manufaktur berbasis dalam BEI (IDX) kantor perwakilan Batam.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Penulis merencanakan waktu penelitian selama 14 minggu atau 6 bulan. Secara rinci waktu penelitian ini meliputi proses mengidentifikasi masalah lamanya dua minggu, pengajuan judul maupun tinjauan pustaka selama dua minggu, pengumpulan data selama dua minggu, melakukan pengolahan data selama tiga minggu, analisis data lalu melakukan pembahasan selama tiga minggu, kemudian pembuatan kesimpulan beserta saran yang peneliti lakukan selama satu minggu. Jadwal penelitian ini secara ringkas dijabarkan di bawah ini:

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		2021												2022					
		Sept			Okt			Nov			Des			Jan					
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Perumusan Masalah		■	■	■														
3	Tinjauan Pustaka					■	■	■											
4	Metode Penelitian							■	■	■									
5	Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■			
6	Kesimpulan dan Saran																■		
7	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal																	■	■

Sumber : Olahan Penelitian Skripsi 2021-2022